

ABSTRAK

Hayya, Arisa Fadia. 2024. “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 7 Purwokerto (Kajian Pragmatik)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.

Tindak tutur direktif dan ekspresif memainkan peran signifikan dalam interaksi antara guru dan siswa. Tindak tutur direktif digunakan oleh guru untuk mengarahkan siswa melakukan tindakan tertentu, seperti memberikan perintah, instruksi, atau permintaan. Sementara itu, tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyampaikan perasaan, penghargaan, atau tanggapan emosional, seperti memberikan pujian, kritik, atau empati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk, fungsi tindak tutur direktif dan ekspresif yang muncul dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis dan akurat sesuai dengan fakta kebahasaan yang ada. Adapun deskriptif kualitatif pada penelitian ini karena menggunakan metode yang menghasilkan data deskriptif berbentuk data tertulis dan kemudian penelitian ini mendeskripsikan tentang tindak tutur yang terdapat pada percakapan antara guru dan siswa. Data penelitian berupa tuturan guru dan siswa yang mengandung tindak tutur direktif dan ekspresif, yang dikumpulkan melalui teknik SBLC (simak bebas libat cakap), rekam, dan catat. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif dalam proses belajar mengajar. Teknik analisis data menggunakan triangulasi metode padan. Jumlah data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 10 memerintah, 10 pertanyaan, 7 meminta, 1 menyarankan, 2 larangan. Jumlah keseluruhan data tindak tutur direktif ini adalah 30 sedangkan tindak tutur ekspresif berupa 1 mengucapkan terima kasih, 2 kepedulian, 1 pujian, 1 kritik, 1 menyakinkan, dan 1 memotivasi. Jumlah keseluruhan data tindak tutur ekspresif 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur direktif lebih dominan dari pada tindak tutur ekspresif yaitu memerintah dan pertanyaan. Fungsi tindak tutur direktif terutama bertujuan untuk mengarahkan dan mengontrol kegiatan belajar siswa, sedangkan tindak tutur ekspresif bertujuan untuk menciptakan hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang pentingnya tindak tutur dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif, membangun hubungan positif antara guru dan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penulis lain mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif dalam proses pembelajaran.

kata kunci: tindak tutur, direktif, ekspresif, pragmatik, SMP, pembelajaran

ABSTRACT

Hayya, Arisa Fadia. 2024. *“Directive and Expressive Speech Acts in the Learning Process at SMP Negeri 7 Purwokerto (Pragmatic Study)”*. Thesis. Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University.

Directive and expressive speech acts play a significant role in the interaction between teachers and students. Directive speech acts are used by teachers to direct students to take certain actions, such as giving orders, instructions, or requests. Meanwhile, expressive speech acts are used to convey feelings, appreciation, or emotional responses, such as giving praise, criticism, or empathy. This study aims to describe the forms and functions of directive and expressive speech acts that appear in the learning process at SMP Negeri 7 Purwokerto. This study uses a qualitative descriptive method. Using qualitative research means that this research aims to describe or describe systematically and accurately according to existing linguistic facts. The qualitative descriptive in this research uses a method that produces descriptive data in the form of written data and then this research describes the speech acts contained in conversations between teachers and students. The research data are in the form of teacher and student speech containing directive and expressive speech acts, which are collected through the SBLC (free listening involved in conversation), recording advanced and recording. Data analysis was carried out by identifying the forms of directive and expressive speech acts in the teaching and learning process. The data analysis technique used the triangulation of equivalent theory. The results of the study showed that the dominant directive speech acts included ordering, asking, asking, suggesting, prohibiting, while expressive speech acts included expressions of gratitude, praise, criticism, motivation, and concern. The function of directive speech acts is mainly aimed at directing and controlling student learning activities, while expressive speech acts aim to create a positive emotional relationship between teachers and students. The results of the study are expected to provide an in-depth picture of the importance of speech acts in creating effective learning interactions, building positive relationships between teachers and students, and improving the quality of learning in the classroom. The results of this study can be used as a reference for other authors regarding directive and expressive speech acts in the learning process.

keywords: speech acts, directive, expressive, pragmatics, junior high school, learning